Bacaan
Anak Muslim
Muslim Kecil
Belajar Hadits

Islam Yang Paling Baik

\Amir Kesal dengan Pak Basir tetangganya, karena Pak Basir melarangnya memanjat pohon jambu kemarin sore. Lalu keesokan harinya ketika Amir berdiri di balkon rumahnya, dia melihat Pak Basir lewat.
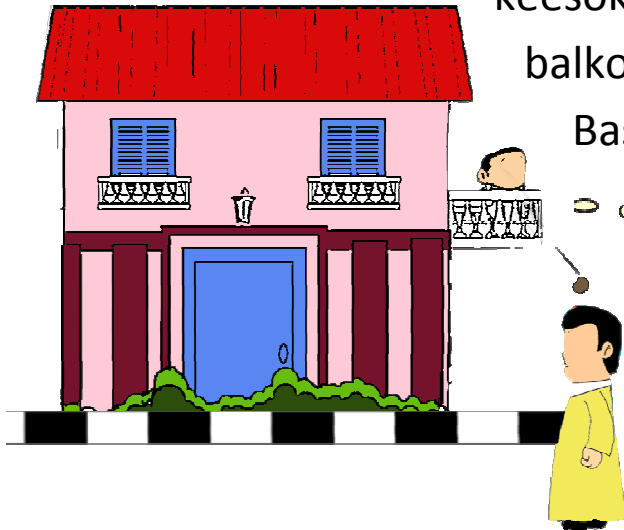
Hm..Kesempatan nih...

Lalu dia pun melempar Pak Basir dari atas balkon. “Pluk!”

Waah... Amir...! Menurut teman-teman benarkah perbuatan Amir?

Tentu saja Amir salah! Perbuatan itu tidak boleh ditiru. Ingatlah, seorang muslim yang baik keislamannya, adalah seorang muslim yang orang lain selamat dari kejahatannya. Agama Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik, dan bukan sebaliknya.

Diriwayatkan dalam Shahih Bukhari dan Muslim, Abu Musa radhiallahu anhu berkata, Mereka (para sahabat) bertanya:

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ

قَالَ : مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

"Wahai Rasulullah, Islam manakah yang lebih utama?' Beliau menjawab **"Orang yang orang-orang Islam lainnya selamat dari lidah dan tangannya."**

Nah teman-teman, jika kita ingin menjadi seorang muslim yang baik, kita harus berbuat seperti apa yang dikatakan oleh Nabi kita Muhammad shallallahu alaihi wasallam, bahwa orang yang paling utama atau yang paling baik keislamannya, adalah orang-orang yang kaum muslimin lainnya selamat dari perbuatan lisan dan tangannya. Dia tidak mencela atau mengejek saudaranya sesama muslim, juga tidak menyakiti dengan perbuatan tangannya, seperti melempar, memukul, mencubit, dan lain-

lainnya. Jadi kalau ada temanmu yang berbuat seperti Amir, cobalah menasihati dan mengingatkannya bahwa perbuatan itu adalah perbuatan yang buruk. Dan barangsiapa yang pernah berbuat seperti itu kepada orang lain, harus segera meminta maaf kepada orang yang disakitinya.

Teman-teman, dari kisah ini kita belajar satu hadits dari Nabi Muhammad ﷺ. Sekarang giliranmu untuk melengkapi hadits tersebut, dengan mengisi bagian yang kosong di bawah ini:

Pilihlah kata yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong agar menjadi sempurna seperti hadits di atas:

يَارَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ

قَالَ : مَنْ --------- الْمُسْلِمُونَ مِنْ -------------

و -------------

Kata pilihan:

1. يَدِهِ 2. سَلِمَ 3. لِسَانِهِ

Kosa kata hadits:

selamat = سَلِمَ

lidah / lisan = لِسَانٌ

tangan = يَدٌ

Orang yang Paling Baik

Jam dinding hampir menunjukkan pukul 4 sore. Hasan sudah rapi hendak ke masjid belajar membaca Al-Qur'an.

Tapi Amir kemana ya...? Belum kelihatan juga. Padahal kemarin sudah berjanji akan ikut serta. Hari ini adalah hari pertama mereka akan belajar membaca Al-Qur'an.
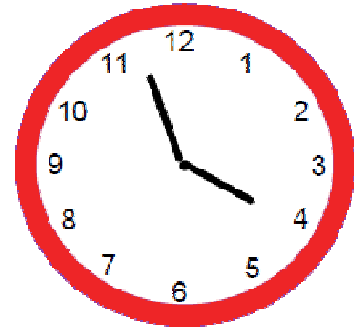
'Amiiiir....Amiiiirrr!" Hasan memanggil-manggil

Waah... rupanya Amir masih bermain mobil-mobilan.

"Hasan lihat, aku punya mobil-mobilan baru, bagus ya!"

"Amir kok masih main mobil-mobilan? Kamu lupa ya hari ini kita belajar mengaji pertama kali?" Tanya Hasan.

"Belajarnya nanti saja, kita bermain dulu. Ini bagus loh...."

“Kita kan bisa bermain lagi nanti. Belajar membaca al-Qur’an itu lebih penting.” Kata Hasan.

“Hasan benar, membaca al-Qur’an itu lebih penting.” Kata Ibu.

“Tahukah kalian keutamaan orang yang belajar membaca al-Qur’an?”

“Tidak bu.” Kata Amir dan Hasan hampir bersamaan.

“Nabi kita Muhammad shallallahu alaihi wasallam berdabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Yang paling baik di antara kalian kalian, adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR Bukhari)

"Belajar al-Qur'an harus dari orang yang pandai, sehingga bacaannya baik dan benar. Hari ini di masjid sudah ada ustadz baru yang akan mengajar kan?"

"Iya bu."

"Jika Amir dan Hasan ingin menjadi orang yang paling baik, maka harus belajar Al-Qur'an. Simaklah penjelasan ustadz dengan baik, agar nanti kalian bisa membaca Al-Qur'an dengan baik."

“Setelah itu kalian juga harus belajar isi kandungan Al-Qur’an, dan suatu saat nanti jika telah pandai, bisa mengajarkannya kepada orang lain, insya Allah” Lanjut Ibu.

“Saya mau bu.. menjadi orang yang paling baik, yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an,” Kata Hasan.

“Saya juga bu... insya Allah akan belajar dengan sungguh-sungguh.” Kata Amir.

Nah teman-teman... apa kalian juga akan belajar dengan sungguh-sungguh seperti Amir dan Hasan hingga menjadi orang yang paling baik?

Ingat-ingatlah selalu pesan Rasulullah, bahwa sebaik-baik di antara kita semua adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Kalau kalian sudah menghafalnya, cobalah mengisi bagian kosong di bawah ini agar menjadi hadits yang sempurna seperti yang telah kita baca:

Rasulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ..........الْقُرْآنَ وَ...............

Pilihan kata:

1. عَلَّمَهُ

2. تَعَلَّمَ

Kosa Kata Hadits:

Belajar = تَعَلَّمَ

Mengajar = عَلَّمَ

Bacaan
Anak Muslim

HAK ATAS
SESAMA MUSLIM

Ibu baru saja pulang dari pasar membeli buah-buahan. Ada apel, anggur, pisang, jeruk, dan strawberi. Waah... banyak sekali. Maryam, Hasan dan Amir berebutan ingin segera memakan buah-buahan.

“Ayo anak-anak… kalian hanya boleh mengambil seorang satu. Buah-buahan ini untuk dibawa mengunjungi paman nanti sore.”

“Memangnya paman kenapa bu?” Tanya Maryam.
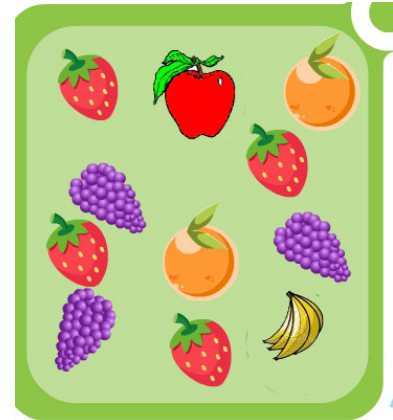
"Paman sedang sakit sejak dua hari yang lalu. Karena itu ibu dan ayah akan pergi menjenguknya."

"Waah.. enak banget paman ya… dapat buah-buahan yang banyak." Kata Amir.

"Eh, Amir tidak boleh begitu. Menjenguk orang sakit dan menyenangkan hatinya itu termasuk ajaran Nabi kita Muhammad shallallahu alaihi wasallam." Kata ibu.

"Oh iya bu, guru ngaji Hasan juga bilang begitu. Hasan masih ingat hadits yang dibacakan ustadz di masjid."

"Bagaimana haditsnya kak?" Tanya Maryam.

"Ini hadits tentang hak muslim kepada muslim lainnya." Kata Hasan. Lalu ia pun membaca hadits Nabi yang dihafalkannya:

"Rasulullah bersabda:

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ

وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ

"Hak muslim atas muslim lainnya ada lima, yaitu; menjawab salam, menjenguk yang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan dan mendoakan orang yang bersin". (HR Bukhari)

“Yaa… mengunjungi orang sakit itu adalah salah satu kewajiban kita kepada saudara muslim yang lainnya.” Ibu melanjutkan. “Selain itu ada keutamaan besar bagi orang yang mengunjungi orang sakit. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ

"Barangsiapa yang mengunjungi orang sakit, maka dia senantiasa berada dalam sebuah taman surga sampai dia pulang kembali." (HR Muslim).

"Masya Allah... kalau begitu nanti sore Maryam boleh ikut menjengkuk paman ya bu..."

"Saya juga.. saya juga..." Kata Hasan dan Amir hampir bersamaan.

"Baiklah anak-anak, kalian semua boleh ikut menjengkuk paman nanti sore. Nah sekarang, bantu ibu dulu menyusun buah-buahan ini ke dalam keranjang kecil untuk kita hadiahkan kepada paman."

Masya Allah yah teman-teman, sungguh besar keutamaan seseorang yang menjenguk orang muslim lain yang sedang sakit. Karena itu jangan lupa, jika ada temanmu yang sakit, berusahalah untuk menjenguknya, dan menyenangkan hatinya, meski hanya sebentar. Ingat-ingatlah hadits Rasulullah shallallahu alaihi wasallam di atas.

Ayoo.. kalian bisa membantuku melengkapi hadits berikut seperti di atas?

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ -------------رَدُّ السَّلَامِ

وَعِيَادَةُ--------------وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ

وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ----------

Pilihlah kata berikut untuk melengkapi hadits di atas:

1. خَمْسٌ   2. الْمَرِيضِ   3. الدَّعْوَةِ

Kosa Kata Hadits:

Undangan = الدَّعْوَةُ   Sakit = الْمَرِيضُ   Lima = خَمْسٌ

Bacaan
Anak Muslim

Rukun Islam

Teman-teman pernah mendengar kata “Arkaanul Islaam”? Arkaanul Islaam dalam Bahasa Indonesia disebut Rukun Islam. Nah, jika disebutkan Rukun Islam pasti teman-teman sudah sering mendengar dan mengetahuinya.

Jika di antara teman-teman ada yang belum mengetahuinya, kita bisa belajar bersama Hasan, Amir dan Maryam. Yuk kita simak kisah ketiga teman muslim kecil kita belajar Rukun Islam.

"Nah anak-anak, siapa yang masih ingat dengan penjelasan ayah kemarin tentang rukun Islam?" Tanya ayah.

Hasan buru-buru menyahut, "Saya.. saya..!"

"Coba Hasan, sebutkan rukun Islam itu apa saja!"

"Yang pertama **mengucapkan dua kalimat syahadat**: ***"Laa ilaaha Illa Allah wa asyhadu anna Muhammadan abduhu rasulullah".*** Yang artinya, 'aku bersaksi tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad hamba adalah utusan-Nya'."

"Baik sekali Hasan. Setelah itu apa lagi?"

"**Mengerjakan shalat** yah. Shalat yang wajib yaitu **Dzuhur, Ashar, Maghrib, ...**"

"**Isya dan Subuh!"** Amir buru-buru menambahkan.

Ayah tersenyum melihat Amir yang tidak sabaran. "Hayo Amir sabar dulu, sekarang giliran Maryam. Setelah itu apa lagi?"

“**Membayar zakat**.” Kata Maryam.

“Maryam tahu zakat apa yang wajib dibayarkan oleh setiap Muslim?” Tanya ayah.

“Mm....Zakat fitri yah.”

“Ya benar, zakat fitri wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim baik yang baru lahir sampai orang tua renta, yang dikeluarkankan di akhir bulan Ramadhan kepada fakir miskin.”

“Dan masih ada jenis zakat lain yang wajib.” Tambah ayah.

“Apa itu yah..?” Anak-anak bertanya hampir serempak.

“Yaitu zakat harta atau zakat maal, yang dikeluarkan oleh orang-orang yang mampu sesuai dengan ketetapan syari’at, kepada orang-orang yang berhak menerimanya.”

“Nah sekarang giliran Amir. Apa lagi rukun Islam yang berikutnya?” Tanya Ayah.

“**Berpuasa pada bulan Ramadhan**.”

“Puasa itu apa hayoooo....! Amir tahu tidak...?” Hasan menggoda adiknya.

“Tahu doonk. Puasa itu menahan diri dari makan dan minum, dari pagi sampai sore. Betul kan, yah?”

“Persisnya, sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.” Ayah menambahkan. “Dan bukan makan dan minum saja, tetapi juga menahan diri dari perbuatan tercela lainnya yang dapat mengurangi pahala puasa, seperti menyakiti orang lain, berbohong, dan lain-lainnya.”

"Nah, masih ada satu lagi.... siapa yang tahu rukun Islam yang kelima...?"

"Naik haji bagi orang yang sanggup!" Hasan, Amir dan Maryam menjawab kencang bersamaan yang membuat ayah tertawa.
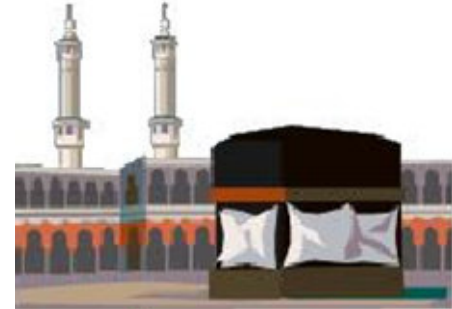
"Masya Allah... anak-anak ayah pintar-pintar. Ya... rukun Islam yang kelima adalah **mengerjakan ibadah haji ke Baitullah** bagi orang yang sanggup melakukan perjalanan ke ssana."

"Nah anak-anak, semua rukun Islam ini wajib untuk dilaksanakan oleh setiap Muslim. Rasulullah ﷺ bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَآ إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

"Islam dibangun diatas lima (landasan); persaksian tidak ada ilah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa Ramadhan". (HR Bukhari)

Alhamdulillah, teman-teman. Kita ikut mengambil pelajaran bersama Hasan, Maryam dan Amir. Kita hafalkan bersama ya, dan berusaha mengerjakan rukun Islam tersebut semampu kita. Karena seorang muslim tidak akan sempurna keislamannya, jika dia tidak melaksanakan salah satu dari rukun islam tersebut.

Ayah Hasan masih akan bercerita lagi tentang keutamaan shalat kepada Hasan, Maryam dan Amir dan kita semua. Tapi setelah teman-teman melengkapi hadits yang diajarkan ayah Hasan tadi. Yuuk.. kita mencoba.

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ ---------- أَنْ لَآ إِلَهَ إِلَّا اللهُ

وَأَنَّ مُحَمَّدًا ---------- وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ

الزَّكَاةِ --------------- وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Isilah bagian yang kosong dari hadits di atas dengan kata-kata yang tepat sebagai berikut:

1. رَسُولُ اللهِ   2. وَالْحَجِّ   3. شَهَادَةِ

Kosa Kata Hadits:

1. Di atas = عَلَى
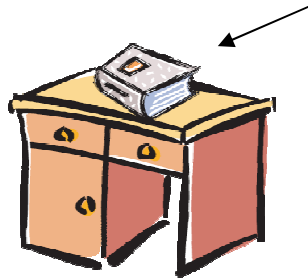
2.Puasa = الصَّوْمُ

3. Zakat = الزَّكَاةُ

4. Shalat = الصَّلَاةُ

Keutamaan Shalat 5 Waktu
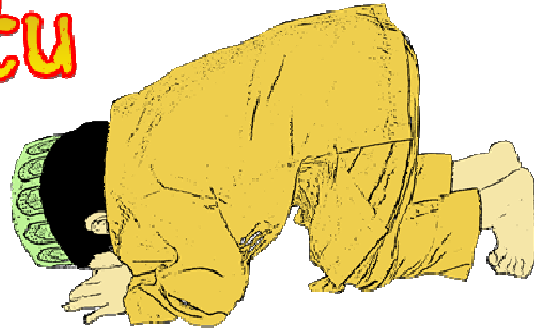
Tahukah teman-teman, bahwa shalat itu memiliki keutamaan yang besar? Ayah Hasan akan menjelaskan kepada Hasan Maryam dan Amir, dan juga kepada kita, mengenai salah satu keutamaan shalat. Yuk kita ikuti percakapan mereka.

"Yah, apa sebelum zaman Rasulullah ada orang yang shalat juga?" Tanya Maryam.

"Ada. Para nabi dan rasul yang diutus sebelum Rasulullah shallallahu alaihi wasallam juga mengerjakan shalat. Tetapi cara shalat mereka berbeda dengan kita."
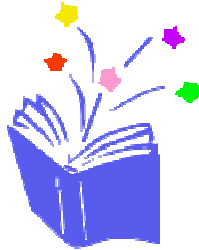
"Lalu sejak kapan umat Islam diperintahkan shalat?" Tanya Hasan.

"Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menerima perintah shalat itu dalam peristiwa Isra' Mi'raj. Waktu itu Beliau naik hingga ke langit ke tujuh, lalu ke Sidratul Muntaha. Dan di sana lah beliau menerima perintah shalat lima waktu langsung dari Allah."

Ayah melanjutkan, "Shalat itu banyak keutamaannya. Di antaranya, shalat dapat menghapuskan dosa-dosa kecil, selama dosa-dosa besar dijauhi. Rasulullah ﷺ bersabda:

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهَرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ

خَمْسًا مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقِي مِنْ دَرَنِهِ قَالُوا لَا يُبْقِي مِنْ

دَرَنِهِ شَيْئًا قَالَ فَذَلِكَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ يَمْحُو اللَّهُ

بِهِ الْخَطَايَا

"Bagaimana pendapat kalian seandainya ada sungai di depan pintu rumah salah seorang dari kalian, lalu dia mandi lima kali setiap hari? Apakah kalian menganggap masih akan ada kotoran (daki) yang tersisa padanya?" Para sahabat menjawab, "Tidak akan ada yang tersisa sedikitpun kotoran padanya." Lalu beliau bersabda: **"Seperti itu pula dengan shalat lima waktu, dengannya Allah akan menghapus semua kesalahan."** (HR Bukhari)

"Jadi mulai sekarang anak-anak mesti rajin mengerjakan shalat dan jangan lalai." Kata ayah. "Ingatlah, Rasulullah juga memperingatkan kita bahwa pembeda kita orang-orang Muslim dengan orang kafir adalah shalat, karena orang-orang kafir itu mereka tidak shalat. Kalian mau seperti orang kafir?"

"Tidak yah!" Jawab mereka cepat.
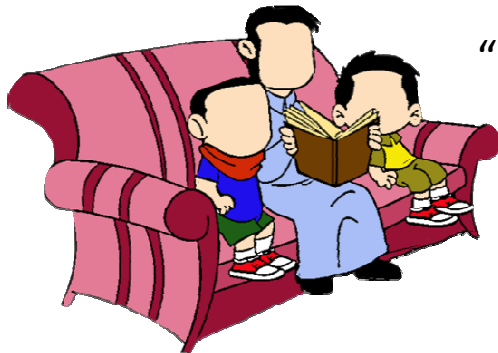
"Nah, kalau tidak ingin menyerupai orang kafir kalian tidak boleh lalai mengerjakan shalat. Jangan malas

kalau dibangunkan shalat Subuh."

"Hasan tuh...!" Kata Amir.

"Ah Amir juga kemarin bangun subuh masih malas-malasan." Hasan membalas.

"Sudah.. sudah anak-anak. Nasihat ini untuk semua anak-anak ayah dan ibu." Ayah melerai.

Ibu muncul dari balik pintu, "Ayo anak-anak, waktunya tidur. Kalian besok kan harus bangun subuh seperti pesan ayah."

"Baik bu..."

Teman-teman, kita mengambil pelajaran dari nasihat ayah Hasan. Mulai sekarang kita mesti rajin mengerjakan shalat, jangan sampai meninggalkannya. Kita tidak ingin seperti orang-orang kafir yang tidak shalat, karena kita adalah anak-anak Muslim. Dan Kita bangga menjadi Muslim.

Yuk kita ingat kembali hadits yang dibacakan Ayah Hasan. Teman-teman bisa mengisi bagian yang kosong dengan memilih kata-kata yang tepat yang ada di bawahnya, agar haditsnya menjadi sempurna.

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ -------- بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ فِيهِ -------

قَالُوا لَا -------- خَمْسًا مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقِي مِنْ دَرَنِهِ

يُبْقِي مِنْ دَرَنِهِ شَيْئًا قَالَ فَذَلِكَ مِثْلُ -------------

يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا

1. كُلَّ يَوْمٍ 2. نَهَرًا 3. الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ

Kosa kata Hadits:

Sungai = نَهَرٌ

Shalat lima waktu = الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ

Pintu = بَابٌ
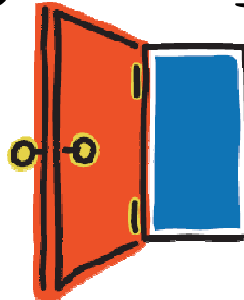
Sebagian gambar pada eBook “Muslim Kecil Belajar Hadits” diperoleh dari berbagai sumber di internet, termasuk kids.islamweb.net, arabicfirst.co.uk, dan lain-lain.